

**HUBUNGAN PENGUASAAN KONSEP DASAR GEOGRAFI  
 DENGAN HASIL BELAJAR PADA MAHASISWA SEMESTER  
 IV PENDIDIKAN GEOGRAFI IKIP PGRI PONTIANAK**

**Rika Anggela<sup>1</sup>, Suherdiyanto<sup>2</sup>, Rina<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Geografi

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial IKIP PGRI Pontianak

Jalan Ampera Nomor 88 Pontianak - 78116, Telepon (0561) 748219 Fax. (0561) 589855

<sup>1</sup>Alamat e-mail: anggela\_12icka@yahoo.com

**Abstrak**

Konsep dasar geografi merupakan bagian dari hakikat geografi yang harus diketahui sejak awal oleh peserta didik di sekolah atau mahasiswa yang melanjutkan pendidikan geografi di perguruan tinggi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan Penguasaan Konsep Dasar Geografi Dengan Hasil Belajar Geografi Regional Indonesia Pada Mahasiswa Semester IV Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak TA.2017/2018. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan studi hubungan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tes dan Dokumentasi. Analisis data dengan mencari nilai rata-rata untuk Penguasaan Konsep Dasar Geografi dan Hasil Belajar sedangkan untuk hubungan dengan uji hipotesis menggunakan rumus *product moment*. Koefisien korelasi hasil perhitungan menunjukkan  $0,503 > 0,381$ , berarti terdapat hubungan yang positif signifikan antara penguasaan Konsep Dasar Geografi dengan hasil belajar pada mahasiswa Geografi IKIP PGRI Kota Pontianak. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: "Terdapat Hubungan Penguasaan Konsep Dasar Geografi Dengan Hasil Belajar Geografi Regional Indonesia Pada Mahasiswa Semester IV Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak TA.2017/2018", diterima.

**Kata kunci:** konsep dasar geografi, hasil belajar, IKIP PGRI Pontianak

**Abstract**

*The basic concept of geography is part of the geographic nature that must be known from the beginning by students in schools or students who continue geography education in higher education. The purpose of this study was to find out the relationship between the mastery of the basic concepts of geography and the results of learning Indonesian regional geography for students in the fourth semester of geography education in IKIP PGRI Pontianak TA.2017/2018. The research method used is descriptive with relationship studies. The instrument used in this study is Test and Documentation. Data analysis by finding the average value for Mastery of Basic Concepts of Geography and Learning Outcomes while for relationships with hypothesis testing using the product moment formula. The correlation coefficient of the calculation results shows  $0.503 > 0.381$ , meaning that there is a significant positive relationship between mastery of the Basic Concept of Geography and learning outcomes in students of IKIP PGRI Pontianak City Geography. Thus the alternative hypothesis ( $H_a$ ) which reads: "There is a Relationship between the Rulings of the Basic Concept of Geography and the Learning Results of Indonesian Regional Geography for Students in the 4th Semester of Geography Education in IKIP PGRI Pontianak TA.2017/2018", accepted.*

**Key words:** basic concept of geography, results of learning, IKIP PGRI Pontianak

## **PENDAHULUAN**

Definisi penguasaan konsep menurut Bloom dalam Mafia (2013) yaitu kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Berdasarkan hasil seminar dan lokakarya Ikatan Geografi Indonesia di Semarang pada tahun 1998 diungkapkan sepuluh konsep esensial geografi, yaitu: lokasi, jarak, keterjangkauan, pola, morfologi, aglomerasi, nilai kegunaan, interaksi, diferensi areal, dan keterkaitan ruang menurut Shafira (2012: 13). Konsep dasar Geografi wajib diberikan ketika mahasiswa masuk perkuliahan di semester I. Konsep ini berguna untuk menyamakan pemahaman antara mahasiswa tentang ilmu geografi. Tidak semua mahasiswa yang memilih Pendidikan Geografi di IKIP-PGRI Pontianak berasal dari jurusan IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) yang mempelajari geografi di SMA (Sekolah Menengah Atas). Ada juga mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA (Ilmu Pengetahuan Alam), bahkan SMK (Sekolah Menengah Kejuruan).

Program studi Pendidikan Geografi merupakan salah satu dari sepuluh program studi pendidikan yang ada di IKIP-PGRI Pontianak. Secara umum pendidikan geografi bertujuan “untuk melahirkan tenaga guru geografi atau instruktur yang mandiri dan dapat menerapkan analisis spasial dalam semua aspek pembelajaran geografi, maupun untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi” (Profil program studi Pendidikan Geografi tahun 2017). Data dari program studi Pendidikan Geografi IKIP-PGRI Pontianak menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa semester IV Pendidikan Geografi berjumlah 57 mahasiswa. Keseluruhan mahasiswa telah mendapatkan pembelajaran tentang Konsep Dasar Geografi yang merupakan bagian dari mata kuliah Pengantar Geografi. Secara teoritis mahasiswa mendapatkan hasil yang sangat baik dalam mata kuliah Pengantar Geografi yaitu rata-rata nilai kelas A pagi sebesar 86,04 dan rata-rata nilai kelas A Sore sebesar 81,83. Namun nilai yang didapat tersebut tidak bisa dijadikan tolak ukur untuk dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa tersebut telah memiliki penguasaan terhadap Konsep Dasar Geografi. Diperlukan

sebuah penelitian untuk dapat lebih mengetahui seberapa besar penguasaan terhadap Konsep Dasar Geografi. Sehingga dapat kita lihat sejauh mana Konsep Dasar Geografi ini memiliki keterkaitan dengan hasil belajar pada mata kuliah yang lain.

Konsep dasar geografi merupakan bagian dari hakikat geografi yang harus diketahui sejak awal oleh peserta didik di sekolah atau mahasiswa yang melanjutkan pendidikan geografi di perguruan tinggi. Selain itu, konsep dasar geografi juga memiliki urgensi yang harus dikuasai, karena pengetahuan tersebut akan terus berlanjut pada cabang-cabang ilmu geografi lainnya. Pada proses pembelajaran geografi maupun bidang studi lainnya, untuk mengetahui pencapaian kompetensi perlu adanya penilaian. Penilaian bisa dilakukan dengan sebuah proses pengukuran. Dari hasil pengukuran akan selalu diperoleh angka-angka atau data numerik (kuantitatif). Informasi tersebut dapat digunakan oleh guru atau dosen untuk berbagai keperluan pembelajaran, seperti menilai kompetensi peserta didik, bahan penyusunan laporan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan khususnya pada Bab II pasal 2 ayat (1) dijelaskan bahwa terdapat delapan standar nasional pendidikan diantaranya membahas standar kompetensi kelulusan, adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan yang meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran, mata kuliah atau kelompok mata kuliah.

Selain itu, dalam Peraturan Menteri Ristek dan Dikti Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terdapat Standar Kompetensi Lulusan, meliputi: pengetahuan, keterampilan khusus, sikap, dan keterampilan umum. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat penguasaan dapat dilakukan salah satunya dengan tes tertulis berbentuk uraian atau essay. Penggunaan tes tersebut lebih efektif dibandingkan dengan tes tertulis pilihan ganda karena kita dapat mengukur kemampuan membaca dan menulis yang lebih luas dan peserta didik

dapat menilai kemajuannya sendiri. Kualifikasi pengukuran konsep dasar geografi bisa dilakukan dengan pemberian soal tes berupa pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan konsep dasar geografi yang disesuaikan dengan ranah kognitifnya. Proses kegiatan pengukuran akan menghasilkan kriteria penguasaan. Jika penguasaan mahasiswa tersebut hasilnya baik, maka akan berdampak pada kehidupan sehari-hari. Daldjoeni (2014: 137) menyatakan bahwa, mahasiswa yang mempelajari ilmu geografi atau konsen dalam pendidikan geografi akan membantu membentuk kepribadiannya, diantaranya adalah :

1. Mahasiswa mengerti permasalahan sosial yang beraneka, sebagai akibat dari perbedaan lingkungan misalnya bertanah kapur, yang miskin, daerah industri kaya, daerah rawa yang penuh penyakit, lereng gunung yang sehat hawanya san sebagainya.
2. Mahasiswa menghargai kenyataan, pengertian dan pertalian geografis sehingga ia akan lebih memperhatikan masalah-masalah setempat, nasional misalnya kelebihan penduduk, proses urbanisasi, bahaya komunisme dan sebagainya.
3. Mahasiswa mengetahui tersedianya sumber daya alam yang perlu digali serta dimanfaatkan.

Mahasiswa melalui refleksi atas miliknya sendiri dengan apa yang dimiliki oleh bangsa lain ditolong untuk membentuk sikap pribadi yang akan mencapai puncaknya pada perasan aan dan kualitas mental yang semuanya itu akan mewarnai kepribadiannya.

## **METODE**

Penelitian memerlukan metode untuk mencapai suatu tujuan, sebaliknya tanpa adanya metode yang jelas penelitian itu tidak akan dapat bejalan sebagaimana yang diharapkan, karena itu metode dalam sebuah penelitian sangat diperlukan. Metode yang digunakan dalam penelitian harus relevan dengan permasalahan yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan bentuk penelitian studi hubungan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016/2017 yang telah mengikuti materi Konsep Dasar Geografi yang berjumlah 57 mahasiswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang bertujuan atau “*purposive sampling*”. Bahwa penelitian ini mempunyai suatu tujuan tertentu, terutama terhadap hasil penelitian yang peneliti lakukan sekarang ini. Dalam hal ini sampel yang diambil tidak ditekankan pada jumlah, melainkan lebih ditekankan pada kualitas pemahamannya kepada masalah yang akan diteliti. Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa A Sore Semester IV yang sedang mengikuti Mata Kuliah Geografi Regional Indonesia.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik pengukuran dan teknik dokumentasi. Alat pengumpulan data berupa tes penguasaan Konsep Dasar Geografi dan Dokumentasi. Adapun analisis data dalam penelitian ini adalah rumus rata-rata untuk menghitung nilai penguasaan Konsep Dasar Geografi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan rumus sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata hitung yang dicari

$\sum x$  = Jumlah skor

N = Jumlah subjek

**Tabel 1. Kriteria Hasil Rata-rata**

<b>Rentang Hasil</b>	<b>Kategori</b>
80 – 100	Sangat baik
66 – 79	Baik
56 – 65	Cukup
40 – 55	Kurang
0 – 39	Gagal

Sedangkan untuk mengetahui hubungan penguasaan Konsep Dasar Geografi dengan Hasil Belajar Geografi mahasiswa pada mahasiswa semester IV dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$N$  = Jumlah subyek penelitian

$\sum xy$  = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari variabel x dan y

$\sum x$  = Jumlah skor asli variabel x

$\sum y$  = Jumlah skor asli variabel y

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

Prinsip penyajian data bersifat komunikatif dan lengkap. Data yang akan disajikan dapat menarik pihak lain untuk membacanya dan diharapkan dapat mudah dipahami. Adapun analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### *Penguasaan Konsep Dasar Geografi*

Adapun untuk mengetahui rata-rata penguasaan konsep dasar geografi dapat dilihat melalui perhitungan sebagai berikut :

Diketahui :  $\bar{x}$  = Rata-rata hitung yang dicari

$$\sum x = 2073$$

$$N = 27$$

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} = \frac{2073}{27} = 76,65$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa rata-rata penguasaan Konsep Dasar Geografi mahasiswa A Pagi Semester IV sebesar 76,65. Dengan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa penguasaan konsep dasar geografi dalam kategori baik.

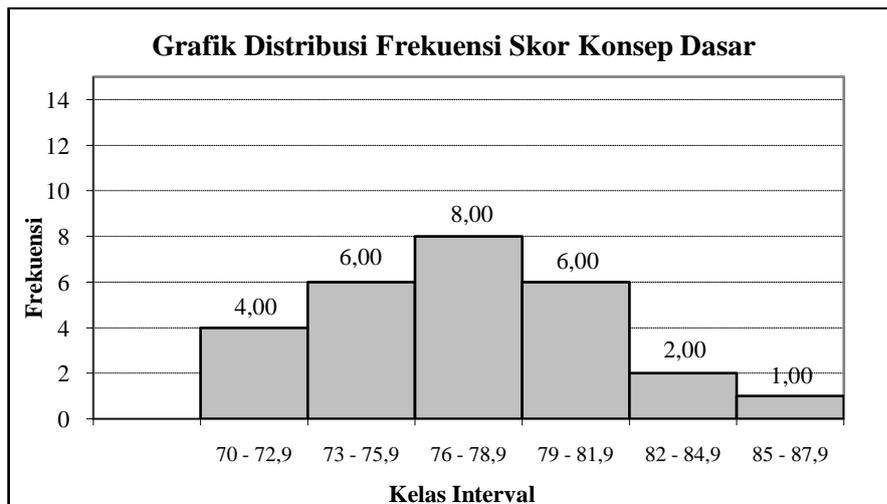
Untuk lebih detail melihat penguasaan Konsep Dasar Geografi dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi**

No	Kelas Interval	F. Mutlak	F. Komulatif	Persentase
----	----------------	-----------	--------------	------------

1	70,0	-	72,9	4	4	14,81%
2	73,0	-	75,9	6	10	22,22%
3	76,0	-	78,9	8	18	29,63%
4	79,0	-	81,9	6	24	22,22%
5	82,0	-	84,9	2	26	7,41%
6	85,0	-	87,9	1	27	3,70%
Jumlah				27		100,00%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai penguasaan mahasiswa yang memperoleh frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 76,0 – 78,9 sebanyak 8 dengan presentasi 29,63% pada kategori baik. Sedangkan nilai penguasaan mahasiswa yang memperoleh frekuensi paling sedikit terdapat pada kelas interval 85,0 – 87,9 sebanyak 1 dengan presentase 3,70% pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 1. Grafik Distribusi Frekuensi Penguasaan Konsep Dasar Geografi**

### *Hasil Belajar Mahasiswa*

Adapun untuk mengetahui rata-rata hasil belajar geografi dapat dilihat melalui perhitungan sebagai berikut:

Diketahui :  $\bar{x}$  = Rata-rata hitung yang dicari

$$\sum x = 2116$$

$$N = 27$$

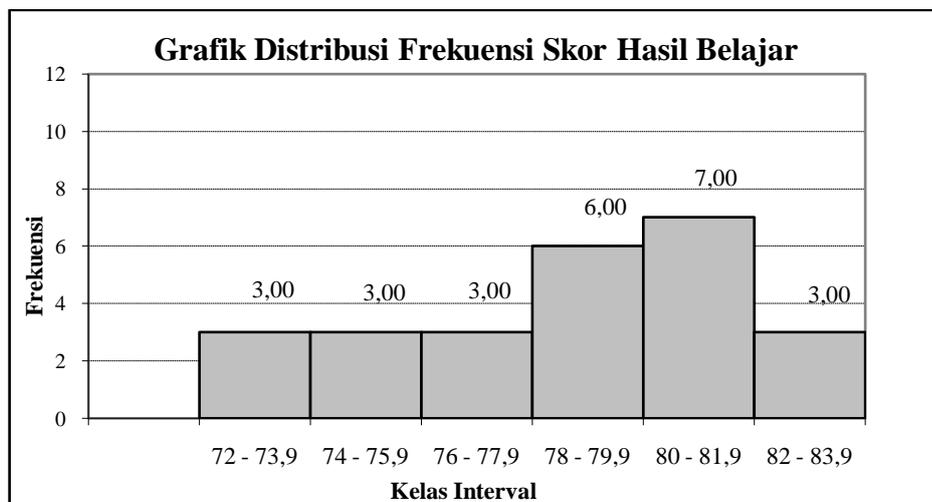
$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N} = \frac{2116}{27} = 78,38$$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar georafii mahasiswa A Pagi Semester IV sebesar 78,38. Dengan nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar georafii dalam kategori **Baik**. Untuk lebih detail melihat hasil belajar geografi mahasiswa dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 3. Distribusi Frekuensi**

No	Kelas Interval	F. Mutlak	F. Komulatif	Persentase
1	72,0 - 73,9	3	3	11,11%
2	74,0 - 75,9	3	6	11,11%
3	76,0 - 77,9	3	9	11,11%
4	78,0 - 79,9	6	15	22,22%
5	80,0 - 81,9	7	22	25,93%
6	82,0 - 83,9	3	25	11,11%
7	84,0 - 85,9	2	27	7,41%
Jumlah		27		100,00%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai penguasaan mahasiswa yang memperoleh frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 80,0 – 81,9 sebanyak 7 dengan presentasi 25,93% pada kategori sangat baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik sebagai berikut:



**Gambar 2. Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Dasar Geografi**

### ***Hubungan Penguasaan Konsep Dasar Geografi dengan Hasil Belajar Geografi***

Sebelum data penelitian dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penguasaan konsep dasar geografi dengan hasil belajar mahasiswa maka data tersebut harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terlebih dahulu dengan menggunakan aplikasi *excel* berupa :

#### **a. Uji Prasyarat**

##### **1) Uji Normalitas Data**

Untuk melakukan uji normalitas distribusi data dalam penelitian ini menggunakan Metode Lilliefors pada taraf signifikansi 5%. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dilakukan dengan membandingkan  $L_{obs}$  dengan nilai kritis  $L_{table}$  yang diambil dari tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Jika  $L_{obs}$  lebih kecil dari  $L_{table}$ , berarti berdistribusi normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan lilliefors diperoleh harga  $L_{obs}$  untuk dikonsultasikan  $L_{table}$  yang secara lengkap tertulis pada tabel 3.

**Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

VARIABEL		
	Penguasaan Konsep Dasar	Hasil Belajar Mahasiswa
$L_{obs}$	0,1054	0,1133
$L_{table}$	0,1667	0,1667

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji lilliefors, dari ketiga kelompok sampel tersebut  $L_{obs}$  lebih kecil daripada  $L_{tabel}$ , berarti kedua kelompok data sampel tersebut dinyatakan data yang berdistribusi normal, sehingga sudah memenuhi persyaratan analisis pertama.

##### **2) Uji Homogenitas Data**

Untuk melakukan uji homogenitas distribusi data dalam penelitian ini pada taraf signifikansi 5%. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dilakukan dengan membandingkan  $\chi^2_{hitung}$  dengan nilai kritis  $\chi^2_{tabel}$  yang diambil dari tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Jika  $\chi^2_{hitung}$  lebih kecil dari

$\chi^2$  tabel , berarti data homogen dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan lilliefors diperoleh harga  $\chi^2$ hitung untuk dikonsultasikan  $\chi^2$  tabel yang secara lengkap tertulis pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5. Hasil Perhitungan Uji Homogen**

VARIABEL		
	Penguasaan Konsep Dasar	Hasil Belajar Mahasiswa
$\chi^2$ hitung	2,7405	2,3782
$\chi^2$ tabel	3,8410	3,8410

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji lilliefors, dari ketiga kelompok sampel tersebut  $\chi^2$ hitung lebih kecil daripada  $\chi^2$  tabel , berarti kedua kelompok data sampel tersebut dinyatakan data homogen, sehingga sudah memenuhi persyaratan analisis kedua.

### 3) Uji Hipotesis

Analisis hubungan penguasaan konsep dasar geografi dengan hasil belajar geografi regional Indonesia pada mahasiswa semester IV Pendidikan Geografi adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27 (162631) - (2073) (2116)}{\sqrt{\{ (4308201) - (4297329)^2 \} \{4485024 - 4477456 \}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4391037 - 4386468}{\sqrt{\{10872 - 7568\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{4569}{\sqrt{82279296}}$$

$$r_{xy} = \frac{4569}{\sqrt{9070}}$$

$$r_{xy} = \frac{4569}{9070}$$

$$r_{xy} = 0,503$$

$$r_{xy} = 0,503 \text{ (Signifikan dengan } 95\% = 0,381 \text{ dan } 99\% = 0,487)$$

Untuk menguji hipotesis penelitian, maka hasil analisa data berupa koefisien korelasi lebih besar dibandingkan dengan nilai kritik pada tabel *r product moment*, dengan  $N = 27$  dan taraf kepercayaan 95 % maka koefisien korelasi hasil perhitungan dikatakan signifikan manakala  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sebaliknya dikatakan tidak signifikan manakala  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$ . Koefisien korelasi hasil perhitungan menunjukkan  $0,503 > 0,381$ , berarti terdapat hubungan yang positif signifikan antara penguasaan Konsep Dasar Geografi dengan hasil belajar pada mahasiswa Geografi IKIP PGRI Kota Pontianak. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: "Terdapat Hubungan Penguasaan Konsep Dasar Geografi Dengan Hasil Belajar Geografi Regional Indonesia Pada Mahasiswa Semester IV Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak TA.2017/2018", diterima. Sedangkan hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi: "Tidak Terdapat Hubungan Penguasaan Konsep Dasar Geografi Dengan Hasil Belajar Geografi Regional Indonesia Pada Mahasiswa Semester IV Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak TA.2017/2018", ditolak.

## **PEMBAHASAN**

Adapun pembahasan secara detail dijabarkan pada sub-sub bahasan sebagai berikut:

### ***Penguasaan Konsep Dasar Geografi***

Penguasaan konsep dasar geografi merupakan hal penting sebagai salah satu penunjang dalam pemahaman terhadap sub sub keilmuan dalam geografi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa mahasiswa memiliki penguasaan konsep dasar geografi dengan rata-rata sebesar 76,78 dalam kategori baik. Mahasiswa memiliki penguasaan baik dalam Konsep Dasar. Ini terlihat dari kemampuan mahasiswa untuk mengkorelasikan 10 Konsep esensial geografi dengan kehidupan sehari-hari. Mahasiswa juga dapat menelaah permasalahan di lingkungan dengan memberi solusi dengan pengembangan dari konsep dasar itu sendiri.

Sejalan dengan pemikiran Dahar (2003) bahwa “Penguasaan konsep sebagai kemampuan siswa dalam memahami makna secara ilmiah baik teori maupun penerapannya dalam kehidupan sehari-hari”. Namun perlu peningkatan dalam penguasaan konsep dasar. Ini tentunya perlu menjadi perhatian sekaligus pemikiran untuk dosen pengampu mata kuliah terkait dengan Konsep Dasar Geografi dalam peningkatan pembelajaran. Peningkatan pembelajaran dapat dalam bentuk metode, model, strategi pembelajaran yang dapat menggiring mahasiswa agar Penguasaan Konsep Dasar dapat lebih baik lagi.

### ***Hasil Belajar Geografi***

Hasil belajar pada penelitian ini merupakan nilai akhir semester yang diperoleh dari sejumlah proses perkuliahan dalam satu semester yaitu aktivitas di kelas, tugas terstruktur, ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Hasil belajar yang diperoleh pada mata kuliah Geografi Regional Indonesia dalam kategori dengan kategori baik dengan rata-rata kelas sebesar 78,38. Dalam pembelajaran mahasiswa mengikuti perkuliahan dengan baik. Melaksanakan segala proses dengan baik. tepat waktu dalam hal kedatangan dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Ini tentunya membawa pengaruh dalam hasil belajarnya.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006: 239-254) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa meliputi:Faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam antara lain : 1) Sikap terhadap belajar, 2) Motivasi belajar, 3)Konsentrasi belajar, 4) Mengolah bahan belajar, 5) Menyimpan perolehan hasil belajar, 6)Menggali hasil belajar yang tersimpan,

7) Rasa percaya diri, 8) Intelegensi, 9) Cita-cita siswa. Dari faktor-faktor tersebut yang paling dominan adalah sikap mahasiswa dalam belajar, motivasi belajar, dan mengolah bahan belajar mahasiswa terlihat siap untuk menerima perkuliahan yang diberikan dosen. Sehingga suasana dalam perkuliahan dapat berjalan dengan baik dan aktif. Mahasiswa juga memiliki motivasi belajar yang besar terlihat dari antusiasme dalam melakukan interaksi antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dan mahasiswa dalam bentuk tanya jawab dan diskusi. Mengolah bahan belajar yang dilakukan dosen juga turut memegang peranan penting dalam memacu pembelajaran. Dosen menggunakan bahan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan berupa, peta, atlas lcd dan proyektor serta referensi-referensi yang dapat dari media *online* maupun *offline*.

#### ***Hubungan Penguasaan Konsep Dasar Geografi dengan Hasil Belajar Geografi***

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui Koefisien korelasi hasil perhitungan menunjukkan  $0,503 > 0,381$ , hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: "terdapat Hubungan Penguasaan Konsep Dasar Geografi dengan Hasil Belajar Geografi Regional Indonesia pada mahasiswa Semester IV Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak TA.2017/2018", diterima. Ini memberikan sebuah pemahaman bahwa antara penguasaan konsep dan hasil belajar geografi mahasiswa memiliki keterkaitan. Penguasaan konsep dasar geografi merupakan bagian dari hasil belajar. Penguasaan konsep dipelajari di awal perkuliahan sebagai salah satu materi pada mata kuliah "Pengantar Geografi" sedangkan Hasil belajar merupakan keseluruhan penilaian perkuliahan pada satu semester pada mata kuliah tertentu dan ini merupakan mata kuliah geografi regional Indonesia. Terlihat pada awal perkuliahan dosen mengulas kembali tentang konsep dasar mahasiswa. Mahasiswa terlihat memiliki penguasaan konsep dasar yang baik namun pada mata kuliah geografi regional tidak hanya mengulas tentang konsep dasar namun ada kecakapan lain yang harus dimiliki antara lain penguasaan peta Indonesia yang kaitannya dengan penguasaan letak astronomis dan letak geografis untuk mengaitkan dengan karakteristik fisik dan budaya di Indonesia. Mahasiswa dengan penguasaan konsep dasar terlihat dapat mengikuti materi Geografi

Regional Indonesia dengan baik. Mahasiswa dapat mengaitkan Konsep Dasar Geografi dengan fenomena baik fisik dan budaya di Indonesia. Ini memberikan sebuah pemahaman bahwa ketika mahasiswa memiliki penguasaan konsep dasar yang baik maka hasil belajar pada mata kuliah Geografi Regional Indonesia juga dalam kategori baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, Suharsimi.(2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.(cetak ke-6) Jakarta: Rineka Cipta.

Daldjoeni, N. (2014). *Pengantar Geografi untuk Mahasiswa dan Guru di Sekolah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Dimiyati dan Mudjiono.(2006). *Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Peraturan Menteri Ristek dan Dikti no 19 tahun 2015 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi* [Online]. Tersedia: [kopertis3.or.id](http://kopertis3.or.id) diakses tanggal 12 Mei 2017.

Shafira. (2012). *BAB II Kajian Pustaka Geografi : Konsep Geografi* [Online]. Tersedia: [eprints.uny.ac.id/8785/3/BAB%20%20-%2010405247004.pdf](http://eprints.uny.ac.id/8785/3/BAB%20%20-%2010405247004.pdf). diakses tanggal 07 Februari 2017.